



SOCIAL LIFE CYCLE ASSESSMENT (S-LCA) GARAM BAHAN BAKU DI KABUPATEN PAMEKASAN

Khadijah Qurrata A'yun¹, Wahyu Supartono², Jumeri²

ABSTRAK

Garam bahan baku merupakan komoditas strategis di Indonesia yang diproduksi oleh PT. Garam (Persero) dan garam rakyat yang terbentuk dalam KUGAR. PT. Garam (Persero) belum berperan aktif terhadap kegiatan dan pembangunan di masyarakat sekitar industri dan pekerja merasa belum puas terhadap kebijakan yang diterapkan. Keberadaan KUGAR secara umum belum menjadikan pemilik lahan maupun pekerja menjadi lebih sejahtera sehingga terdapat petambak garam yang mengalihfungsikan lahannya. Hal ini menjadikan kondisi pegaraman semakin turun baik secara kuantitas dan kualitas sehingga Indonesia melakukan impor garam. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian daur hidup garam bahan baku dari aspek sosial terhadap *stakeholder* yang terlibat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjaga keberlanjutan industri garam di Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan metode *Social Life Cycle Assessment* yang digunakan untuk menilai dampak positif atau negatif dan potensi dampak aspek sosial produk terhadap *stakeholder* terkait selama pengadaan bahan baku, proses produksi dan distribusi produk sehingga dapat memberi informasi kepada pengambil keputusan dalam rangka perbaikan kondisi sosial di sepanjang daur hidup garam bahan baku. *Stakeholder* yang terlibat yaitu pemilik industri garam, pekerja dan masyarakat sekitar. Indikator sosial yang dinilai mengikuti panduan UNEP yang kemudian dapat dilakukan penilaian dampak sosial. Tahapan terakhir yaitu pemberian rumusan strategi bagi industri untuk perbaikan kinerja industri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri garam dapat meningkatkan perekonomian karena garam bahan baku merupakan sumber penghasilan dan potensi terbesar pada masyarakat Madura namun keberadaan industri akan terus menimbulkan konflik sosial jika tidak dibenahi aspek sosialnya. PT. Garam (Persero) perlu melakukan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga dapat dihasilkan pekerja-pekerja yang unggul dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk menghasilkan garam bahan baku berkualitas dan berkuantitas yang tinggi. Bagi KUGAR mau menerima hal-hal baru yang baik untuk peningkatan usaha garam rakyatnya, seperti sistem korporatisasi yang diusulkan oleh pemerintah.

Kata kunci : dampak sosial, garam bahan baku, *stakeholder*, *Social Life Cycle Assessment*.

¹Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, FTP UGM

²Staf Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian, FTP UGM



SOCIAL LIFE CYCLE ASSESSMENT (S-LCA) SALT RAW MATERIAL IN PAMEKASAN REGENCY

Khadijah Qurrata A'yun¹, Wahyu Supartono², Jumeri²

ABSTRACT

Raw material salt is a strategic commodity in Indonesia produced by PT. Garam (Persero) and the public salt formed in KUGAR. PT. Garam (Persero) has not played an active role on the activities and development in communities around the industry and the workers haven't felt satisfied with applied policies. KUGAR existence generally has not made landowners and workers become more prosperous so that many salt farmers change the function of their land. It makes the condition of saltworks get lower both in quantity and quality so that Indonesia imports salt. Therefore, it needs to do a proper assessment from the social aspect to the stakeholders involved about the life cycle of raw material salt. The purpose of this study is to maintain the continuity of the salt industry in Pamekasan.

This study uses the method of Social Life Cycle Assessment used to assess the positive and negative impacts and the potency of the impact of the social aspects of the product to the relevant stakeholders during the procurement of raw materials, production processes and distribution of products so they can provide information to decision makers in order to improve the social conditions throughout the lifecycle life of raw material salt. Stakeholder involved is the owner of the salt industry, workers and surrounding communities. Social indicators assessed follow the UNEP guidelines that can then be carried out social impact assessment. The final stage is awarding the formulation of strategies for the industry to improve industrial performance.

The results showed that salt industry can increase the economical life because raw material salt is a source of income and the greatest potency in the Madurese but the existence of industry will continuously cause social conflict if the social aspects are not fixed up. PT. Garam (Persero) needs to do the management of Human Resource (HR) so it can produce superior workers and have a high dedication to produce raw material salt that has high quality and quantity. For KUGAR, hoped they can accept new things that are good for an increase of the people's salt business, like the corporatization system proposed by the government.

Keywords: social impact, salt raw material, stakeholder, Social Life Cycle Assessment.

¹Student of Agroindustrial Technology Department, FTP UGM

²Lecturer Staff of Agroindustrial Technology Department, FTP UGM